

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendahuluan

Pada bagian ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, sifat penelitian, lokasi dan periode pada penelitian, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode yang digunakan untuk analisis data.

3.2 Jenis Penelitian

Saat melakukan suatu penelitian tentunya memiliki jenis pendekatan yang digunakan. Penggunaan pendekatan ini berfungsi sebagai pembuktian kebenaran yang dibutuhkan saat melakukan suatu penelitian. Dalam penelitian terdapat beberapa jenis seperti penelitian kualitatif, kuantitatif, eksperimen, deskriptif dan campuran. Yang mana penelitian kualitatif berfokus pada pembuktian hipotesis yang tidak berangka, dan penelitian kuantitatif berfokus melakukan penelitian pada hipotesis dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan matematika, statistika dan komputasi. Sedangkan penelitian eksperimen berfokus pembuktian suatu hipotesis dengan memasukkan sifat eror, dan penelitian deskriptif berfokus memberikan gambaran pada peristiwa yang akan diteliti. Kemudian penelitian campuran merupakan gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif yang mana pembuktian penelitian tidak hanya menggunakan satu jenis penelitian saja (Leon et al., 2023:96). Dan jenis pendekatan yang digunakan pada riset ini yaitu dengan penelitian kuantitatif deskriptif.

Yang dimaksud penelitian kuantitatif ialah hasil pengumpulan data yang didapatkan dari informan yang kemudian digambarkan melalui kalimat maupun kata terpisah berdasarkan kategori-kategorinya dengan tujuan akhir mendapatkan kesimpulan. Kemudian yang dimaksud dengan deskriptif yakni suatu riset yang menerapkan dan memberikan penjelasan melalui gambaran pada objek berdasarkan pada data yang terdapat pada objek penelitian tersebut. Penelitian kuantitatif deskriptif ini diartikan juga sebagai suatu tata cara riset yang memperoleh data berupa kata-kata secara lisan ataupun tertulis mengenai orang ataupun objek yang dapat diamati (Amruddin et al., n.d.:130). Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk memberikan gambaran dengan jelas, faktual dan sistematis tentang sifat dan fakta yang terdapat pada objek tertentu. Selain itu adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini yakni supaya menceritakan kembali hasil penelitian dengan mudah dalam bentuk teks ataupun alur cerita, sehingga hasil penelitian lebih mudah untuk di mengerti.

3.3 Sifat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki sifat yang berbeda. Sifat penelitian terdiri dari orisinal, replikasi dan pengembangan. Sifat penelitian orisinal menggunakan indikator, variabel, objek dan alat analisis yang baru atau dengan kata lain belum pernah digunakan pada peneliti sebelumnya. Kemudian sifat penelitian replikasi menggunakan indikator, variabel, objek dan alat analisis yang serupa pada penemuan sebelumnya. Dan sifat penelitian pengembangan menambahkan beberapa indikator maupun variabel yang baru (Sulung & Yasril, 2023:8)

Diperhatikan dari sifatnya, riset ini bersifat replikasi, yang mana penelitian replikasi yaitu penelitian yang dijalankan dengan menggunakan alat analisis, variabel dan indikator yang sama atau serupa dengan penelitian terdahulu. Menurut (Purwanza, 2022:11) dikatakan bahwa penelitian replikasi yaitu eksperimen dasar yang dilakukan secara berulang-ulang.

3.4 Lokasi dan Periode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian tentunya terdapat lokasi dan periode pelaksanaan penelitian, berikut ini peneliti rincikan untuk lokasi dan periode pada penelitian ini yaitu:

3.4.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan riste ini atau tempat dilakukan riset ini di PT Asia Panganindo Jaya yang berlokasi di Komplek Union Industrial Park Blok D No. 15, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Dengan alamat email pada perusahaan ini yaitu sales@shiphandlerindonesia.com dengan nomor telepon kantor 0778-741-3216.

3.4.2 Periode Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari persiapan penyusunan proposal yaitu dari bulan Juni 2023 sampai dengan penyelesaian dalam skripsi ini yaitu pada bulan Juli 2024. Berikut ini peneliti gambarkan dalam bentuk tabel periode dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Periode													
	Jun 2023	Jul 2023	Agu 2023	Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	May 2024	Jun 2024	Jul 2024
Penentuan judul														
Studi pustaka														
Seminar Proposal														
Pendahuluan														
Pengumpulan data dan olahan data														
Kesimpulan														
Penyusunan dan penyerahan														

Sumber: Peneliti (2024)

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang akan dianalisis kemudian diolah, harus menentukan populasinya terlebih dahulu. Menurut (Leon et al., 2023:88), dikatakan bahwa populasi ialah perkumpulan dari semua unit pengamatan yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian pada suatu survei. Kemudian pengertian populasi menurut (Sulung & Yasril, 2023:8) dikatakan bahwa populasi ialah semua individu yang dijadikan sebagai acuan pada hasil penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan total populasi yang terdapat pada riset ini yakni berjumlah 109 orang. Yang mana dari total itu merupakan jumlah keseluruhan dari karyawan berbagai departmen yang terdapat pada PT Asia Panganindo Jaya.

3.5.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai sasaran dalam melakukan suatu riset. Sampel yang dapat diambil dari jumlah populasi harus sampel yang kesimpulannya dapat dijadikan sebagai perwakilan dalam penelitian (Purwanza, 2022:48). Kemudian pengertian sampel menurut (Sulung & Yasril, 2023:8) dikatakan bahwa sampel yaitu jumlah sebagian dari populasi yang mana cirinya dapat diukur ataupun diselidiki. Dan jumlah sampel yang akan dijadikan dalam penelitian yaitu berjumlah 109 orang, dimana jumlah ini sama banyak dengan jumlah populasi. Dan dalam penelitian ini digunakan teknik sampling non-probability atau yang biasanya disebut sebagai sampling jenuh.

3.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling termasuk cara penentuan besaran sampel yang jumlahnya sesuai pada ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data yang sebenarnya (Leon et al., 2023:90). Dan dalam penelitian ini digunakan teknik sampling *non-probability* atau yang biasanya disebut sebagai sampling jenuh. Yang dimaksud sampling jenuh atau *non-probability* sampling menurut (Rosyidah, 2021:136) ialah teknik dalam menentukan sampel jika digunakan seluruh anggota yang terdapat dalam populasi yang mana jumlah ini juga serupa dengan jumlah sampel. Dalam penelitian ini digunakan sampel jenuh karena jumlah populasinya lebih kecil dan juga peneliti ingin membuat gabungan dengan kesalahan yang lebih kecil.

3.6 Sumber Data

3.6.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu pengumpulan data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti sendiri dengan berbagai cara, baik itu melalui pembagian kuesioner ataupun wawancara kepada orang bersangkutan yang dapat memberikan informasi tentang judul penelitian (Purwanza, 2022:12). Sumber data primer ini juga merupakan mengumpulkan data ataupun informasi yang secara langsung dari lapangan ataupun dari tempat yang telah dijadikan sebagai objek penelitian. Dan pelaksanaan riset ini menggunakan sumber data primer berupa kuesioner, yang mana kuesioner ini dibuat dalam bentuk *link* yang terdapat pada *google form* kemudian dibagikan atau disebarakan kepada semua karyawan yang terdapat pada PT Asia Panganindo Jaya.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dikarenakan lebih banyak mendapatkan pemikiran baru dan pendapat orang lain yang berhubungan dengan judul penelitian. Kuesioner yang dijawab oleh responden akan peneliti kumpulkan dan jawaban itu akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk memperoleh kesimpulan akhir apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis penelitian atau tidak. Kemudian penelitian ini menggunakan *google form* bertujuan untuk lebih memudahkan peneliti dalam membagikan kuesioner ke para responden dan hasil dari jawaban responden akan lebih efisien karena semua hasil telah disusun secara otomatis dari sistem dan responden yang memberikan jawaban juga bisa dimana saja.

3.6.2 Sumber Data Sekunder

Melalui bagian ini, dikatakan sumber data sekunder yang mana data yang dikumpulkan sudah dalam bentuk susunan atau yang telah dijadikan dalam bentuk dokumen. Data sekunder ini dapat berupa buku-buku yang memiliki hubungan dengan judul penelitian, ataupun data lain yang langsung diperoleh dari bagian yang bersangkutan dalam suatu perusahaan (Purwanza, 2022:12). Dan yang menjadi data sekunder pada riset ini yakni berupa data-data *overtime* karyawan, data keterlambatan, data absensi, data target dan realita penjualan produk yang terdapat pada PT Asia Panganindo Jaya.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Dari pelaksanaan riset ini penggunaan metode pengumpulan data berupa pembagian atau penyebaran kuesioner kepada karyawan yang terdapat pada PT Asia Panganindo Jaya. Dengan adanya kuesioner dapat membantu pengumpulan data menjadi berbagai jenis, dimulai dari sikap, fakta ataupun pendapat pribadi dari para responden. Untuk memperoleh kesimpulan dari kuesioner, adapun acuan yang digunakan dalam menilai apakah para responden setuju ataupun tidak setuju terhadap pernyataan yang telah peneliti tanyakan dalam kuesioner yaitu dengan menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert ialah penggunaan pengukuran dalam suatu penelitian untuk mengukur pendapat, sikap, ataupun pandangan seseorang atau sekelompok orang tentang sebuah peristiwa (Rosyidah, 2021:95). Berikut ini merupakan perhitungan skor dalam skala likert:

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Score
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: (Rosyidah, 2021:95)

3.8 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.8.1 Variabel Independen

Variabel ini ialah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen baik secara negatif maupun positif. Jika dalam suatu penelitian memiliki variabel independen, maka dapat dipastikan juga didalamnya ada variabel dependen, karena variabel independen mampu memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Suhartanto et al., 2023:28). Dan pada riset ini, variabel yang dijadikan sebagai variabel independen yakni Beban Kerja (X1), Disiplin (X2) dan Motivasi Kerja (X3).

3.8.2 Variabel Dependen

Variabel ini ialah variabel yang dijadikan sebagai fokus utama dalam penelitian, yakni variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan begitu dikatakan variabel yang timbul dikarenakan adanya variabel independen yaitu variabel dependen (Suhartanto et al., 2023:28). Dan pada riset ini yang menjadi variabel independen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Berikut ini peneliti menyajikan variabel-variabel dalam bentuk tabel supaya lebih memahami operasional variabel dalam penelitian ini, diantaranya:

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Beban Kerja (X ₁)	Beban kerja yaitu penilaian seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukan, penanganan masalah yang sedang terjadi ataupun cara mengatasi masalah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban mental 2. Beban psikologis 3. Beban waktu
Disiplin (X ₂)	Disiplin ialah suatu sikap untuk menaati aturan perusahaan dan tidak menolak serta sanggup menerima sanksi-sanksinya jika terjadi pelanggaran pada wewenang dan tugas yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan segala pekerjaan dengan baik 2. Selalu hadir dan pulang tepat waktu 3. Mematuhi segala norma dan aturan yang berlaku
Motivasi Kerja (X ₃)	Motivasi ialah suatu hal yang dapat mempengaruhi seluruh anggota dalam perusahaan untuk melakukan pekerjaannya, menyelesaikan tugasnya berdasarkan tujuan ataupun motif perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Afiliasi 2. Kekuatan 3. Prestasi
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja ialah keberhasilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang diperoleh seseorang ataupun sekelompok orang berdasarkan wewenang masing-masing dalam suatu perusahaan atau tentang bagaimana harapan seseorang berdasarkan beban yang diberikan dalam melakukan tugasnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap kerja 2. Kendala kerja 3. Kuantitas kerja 4. Kualitas kerja

Sumber: (Mon et al., 2023), (Nurhasanah et al., 2022), (Noviantoro et al., 2022), (Putri, 2021), (Christian & Kurniawan, 2021), (Azmy et al., 2022), (Jafar et al., 2023), (Anwar & Afna, 2022)

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan dalam menganalisis data yang dapat berupa jawaban dari responden yang kemudian di proses dan diambil keputusannya. Dalam analisis ini dikumpulkan melalui jawaban yang serupa, yang kemudian hasilnya ditampilkan dalam bentuk nilai dan dari jumlah nilai yang paling tinggi yang menjadi dominan dari setiap variabel yang akan diteliti pada suatu riset (Misbahuddin & Hasan, 2022:258). Dibawah ini penggunaan rumus untuk perhitungan analisis ini yakni:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber: (Misbahuddin & Hasan, 2022:258)

Dimana:

RS = Rentang Skala

n = Total sampel

m = Total alternatif jawaban pada setiap item

Dengan begitu rentang skala dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus diatas akan menjadi:

$$RS = 109 (5-1) / 5 = 87,20$$

Kemudian dari hasil perhitungan rentang skala diatas, berikut ini peneliti merincikan kembali hasil rentang skala penelitian ini pada bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 3.4 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Penilaian
1	109 - 196,20	Sangat Tidak Setuju
2	196,21 - 283,41	Tidak Setuju
3	283,42 – 370,62	Netral
4	370,63 – 457,83	Setuju
5	457,84 – 545,04	Sangat Setuju

Sumber: (Misbahuddin & Hasan, 2022:258)

3.9.2 Uji Kualitas Data

3.9.2.1 Uji Validitas

Valid memiliki arti instrumen dalam penelitian itu mampu dipakai dalam mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Sedangkan validitas ialah suatu alat pengujian kelayakan instrumen, yang mana persyaratan uji instrumen tentang layak ataupun tidaknya pada sebuah instrumen yang akan digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang baik (Misbahuddin & Hasan, 2022:303). Validitas memperlihatkan sejauh mana hubungan dari pernyataan pada apa yang ingin diukur dan apa yang ingin ditanyakan dalam penelitian. Hasil dari pengujian ini yang nantinya akan dilakukan perbandingan antara r tabel dengan r hitung. Kemudian instrumen akan dikatakan valid jika nilai pada *two tailed* memiliki signifikansi sebesar 0,05. Berikut ini adapun kriteria penentuan kevalidan dari uji validitas ini yakni:

1. Pernyataan ataupun item akan dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dan
2. Pernyataan ataupun item akan dikatakan tidak valid jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel.

3.9.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabel memiliki arti instrumen dalam penelitian itu dapat digunakan untuk mengukur beberapa kali objek yang serupa namun tetap akan memperoleh hasil yang serupa. Sedangkan reliabilitas ialah sejauh mana dari hasil yang diukur dan digunakan memiliki sifat dapat dipercaya dan terbebas dari pengukuran yang eror (Darma, 2021:17). Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk memperlihatkan konsistensi terhadap nilai yang diberikan skor satu dengan skor lainnya. Hasil dari pengujian ini nanti akan dibandingkan dengan melihat nilai pada *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikannya yaitu sebesar 0,60. Yang mana nilai tersebut harus melebihi 0,60.

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

3.9.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukan penelitian ini supaya mengetahui apakah hasil pengujian pada penelitian ini memiliki distribusi secara normal ataupun tidak. Dalam penelitian, pengujian ini termasuk bagian terpenting dalam statistik, dengan begitu pengujian ini harus dilakukan supaya asumsi dapat terpenuhi dalam penelitian (Darma, 2021:18). Hasil dari penelitian ini harus memperhatikan gambar model yang terdapat pada SPSS, apakah model tersebut memiliki bentuk seperti lonceng yang terbalik atau tidak. Kemudian selain melihat bentuk model, adapun cara lain dengan melihat bentuk grafik yaitu dengan pengujian *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*, yang mana pengujian ini diperhatikan dari nilai *Asymp sig (2-tailed)*. Dan nilainya harus melebihi dari 0,05.

3.9.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukan penelitian ini supaya mengetahui apakah menemukan korelasi diantara variabel bebas dalam model hasil penelitian. Suatu model hasil penelitian akan dikatakan baik apabila tidak terjadi gejala multikolinearitas ini (Nawari, 2020:233). Model dalam pengujian ini dapat terjadi dikarenakan variabel independen yang lebih dari satu. Hasil riset ini harus memperhatikan nilai yang terdapat pada kolom VIF dan *tolerance*. Berikut ini adapun kriteria penentuan suatu penelitian terjadi gejala multikolinearitas atau tidak:

1. Nilai VIF (*Variance Inflation Factory*) yang terdapat pada tabel hasil SPSS harus memiliki nilai yang lebih tinggi dari angka 10.
2. Nilai *tolerance* yang terdapat pada tabel hasil SPSS harus berada di angka 1 atau lebih dari angka 1.

3.9.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukan penelitian ini supaya mengetahui model regresi memiliki kesamaan ataupun ketidaksamaan pada *variance* pada pengamatan yang satu terhadap pengamatan lainnya. Jika *variance* tersebut memiliki kesamaan atau tetap dinamakan homoskedastisitas, jika berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Dan model hasil penelitian akan dikatakan baik jika tidak mengalami kejadian heteroskedastisitas (Nawari, 2020:235). Hasil dari penelitian ini harus memperhatikan nilai signifikansi yang terdapat dalam tabel SPSS, masing-masing harus memiliki nilai yang lebih tinggi dari 0,05. Apabila nilai setiap variabel telah melebihi 0,05, oleh sebab itu hasil penelitian akan disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.4 Uji Pengaruh

3.9.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini adalah relasi yang secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dilakukan penelitian ini supaya memahami arah relasi dari variabel dependen dengan variabel independen apakah ditemukan pengaruh negatif ataupun positif dan juga digunakan sebagai alat perkiraan nilai pada variabel dependen dan independen apakah terjadi penurunan ataupun kenaikan (Misbahuddin & Hasan, 2022:292). Hasil dari penelitian ini harus memperhatikan nilai signifikansi yang terdapat dalam tabel SPSS, yang mana nilainya harus dibawah dari 0,05. Dan adapun persamaan untuk menentukan nilai pada variabel yakni:

$$Y^1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Misbahuddin & Hasan, 2022)

Yang mana:

- Y : Kinerja Karyawan
- a : Konstanta
- e : Variabel independen ke-n
- x_1 : Variabel Beban Kerja
- x_2 : Variabel Disiplin
- x_3 : Variabel Motivasi Kerja
- b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

3.9.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini ialah sebuah pengujian yang memperhatikan besarnya variasi yang disebabkan oleh variabel bebas. Tujuan dilakukan riset ini supaya memahami seberapa besar kontribusi variabel independen pada variabel dependen yang nilainya dalam bentuk persentase (Darma, 2021:53). Angka nilai persentase yang menunjukkan angka semakin tinggi memperlihatkan kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen semakin tinggi juga. Dan sebaliknya nilai persentasi yang semakin rendah akan memperlihatkan kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen akan semakin rendah juga. Dalam penelitian ini, hasil persentase akan dapat dilihat dari hasil olahan SPSS.

3.9.5 Uji Hipotesis

3.9.5.1 Uji T

Tujuan dilakukan penelitian ini supaya memahami seberapa jauh pengaruh antara setiap variabel independen untuk memberikan penjelasan pada variabel dependen (Darma, 2021:62). Hasil pengujian dapat diperoleh dari SPSS dan dari pengujian ini yang nantinya akan dilakukan perbandingan antara t tabel dengan t hitung. Selain dengan memperhatikan t tabel dan t hitung, perlu juga diperhatikan nilai signifikansi pada tabel yang terdapat dalam SPSS, yang mana nilainya harus lebih kecil dari 0,05. Berikut ini adapun kriteria penentuan signifikansi dari pengujian ini yakni:

1. Hasil pengujian akan dikatakan signifikan jika nilai t tabel lebih rendah dari t hitung, dan
2. Hasil pengujian akan dikatakan tidak signifikan jika nilai t tabel lebih tinggi daripada t hitung.

3.9.5.2 Uji F

Tujuan dilakukan penelitian ini supaya mengetahui pengaruh secara bersamaan antara variabel independen dengan variabel dependen (Darma, 2021:65). Hasil pengujian dapat diperoleh dari SPSS dan dari pengujian ini yang nantinya akan dilakukan perbandingan antara f tabel dengan f hitung. Selain dengan memperhatikan f tabel dan f hitung, perlu juga diperhatikan nilai signifikansi pada tabel yang terdapat dalam SPSS, yang mana nilainya harus lebih rendah dari 0,05. Berikut ini adapun kriteria penentuan signifikansi dari pengujian ini yakni:

1. Hasil pengujian akan dikatakan signifikan apabila nilai f tabel lebih kecil dari f hitung, dan
2. Hasil pengujian akan dikatakan tidak signifikan apabila nilai f tabel lebih tinggi dari f hitung.

3.10 Summary/Kesimpulan

Pada tahapan ini berisi hasil dari seluruh data yang telah diolah dalam aplikasi SPSS kemudian di verifikasi dan diambil kesimpulannya. Penarikan kesimpulan termasuk tahapan akhir dalam analisis data dan juga termasuk tahapan akhir dalam pengolahan data.